

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang perempuan, karena itu perempuan hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses kehamilan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman (Yuliana, 2015). Pada perempuan yang kehamilannya memasuki TM III memerlukan perhatian khusus untuk mendapatkan pemantauan yang optimal karena berada dalam masa akhir kehamilan yang kemungkinan terjadi masalah kehamilan berlanjut pada persalinan melihat dari kondisi ibu yang mengalami perubahan fisik dan psikologis yang berbeda dari sebelumnya. Masalah yang mungkin terjadi pada seorang perempuan hamil TM III yaitu perempuan tersebut mengeluh mengalami ketidaknyamanan saat kehamilan TM III antara lain nyeri punggung, nyeri perut, sering kencing, mudah lelah, kaki bengkak dan masalah lainnya. Sering kencing merupakan salah satu ketidaknyamanan yang masih banyak dialami oleh sebagian besar perempuan hamil TM III (Handayani, 2013).

Berdasarkan data registrasi di PMB “GA” 3 bulan terakhir (Januari – Maret tahun 2021) menyebutkan jumlah kunjungan ibu hamil TM I, TM II dan TM III sebanyak 80 orang ibu hamil. Jumlah ibu hamil TM III 45 orang, ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing pada TM III sebanyak 30 orang. Dari data 30 orang ibu hamil yang mengalami sering kencing salah satunya adalah Perempuan “LS” yang mengalami keluhan sering kencing.

Dari data diatas dilihat bahwa masih ada beberapa perempuan hamil TM III yang mengalami keluhan sering kencing yang biasa terjadi pada saat kehamilan TM III disebabkan seiring bertumbuhnya janin dan bertambahnya usia kandungan, rahim yang awalnya seukuran kepalan tangan semakin membesar. Membesarnya ukuran rahim akan memberi tekanan pada kandung kemih sehingga membuat ibu hamil merasa sering ingin buang air kecil (Jannah, 2013).

Terkadang sering kencing ini di anggap biasa saja oleh perempuan-perempuan hamil dan tidak memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan. Sering kencing pada saat hamil adalah kondisi yang umum terjadi, ibu hamil harus tetap waspada. Beberapa kasus sering kencing bisa menjadi gejala diabetes atau infeksi saluran kencing apabila ibu hamil tidak memeriksakan dirinya untuk memastikan apakah keluhan yang dirasakan memang normal terjadi atau tidak. Jika hal ini sampai terus berlanjut dan tidak mendapat perhatian atau pengawasan dari tenaga kesehatan maka ibu hamil tersebut akan terus menganggap dirinya sehat padahal sering kencing dapat mengindikasikan seorang ibu hamil tersebut mengalami diabetes gestasional yang akan menyebabkan ibu rentan melahirkan bayi dengan berat diatas rata-rata atau bayi lahir prematur dan juga ibu dapat mengalami preeklamsia. Selain itu sering kencing juga dapat mengindikasikan ibu mengalami infeksi saluran kemih dengan gejala lain seperti nyeri saat buang air kecil, air kencing berwarna keruh, buang air kecil yang tidak dapat tertahankan, terdapat darah dalam air kencing, air kencing berbau, hingga nyeri perut pada bagian bawah. Jika ibu hamil mengalami hal tersebut merupakan gejala atau tanda dari penyakit infeksi saluran kemih yang dapat berdampak serius pada kehamilan dan

janin yaitu bayi lahir premature dan Ketuban Pecah Dini (KPD) (Khumaira, 2012).

Untuk dapat melewati kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai ber KB secara normal dan tanpa masalah maka hal tersebut perlu penanganan oleh petugas kesehatan yaitu dengan memantau kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke pelayanan kesehatan, mengikuti program-program kesehatan untuk ibu hamil yang telah diadakan oleh fasilitas kesehatan seperti di puskesmas yang mengadakan kelas hamil yang biasanya diisi dengan kegiatan senam hamil atau mengadakan penyuluhan-penyuluhan mengenai hal-hal yang penting diketahui untuk ibu hamil (Kemenkes, 2015). Dalam melaksanakan pelayanan *antenatal care* di PMB “GA” keluhan sering kencing pada ibu hamil TM III sudah diberikan pelayanan 10 T yakni pemberian KIE tentang mengatasi sering kencing. Asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity of Care*) juga dilakukan untuk mencegah masalah-masalah yang dapat berawal dari ketidaknyamanan kehamilan salah satunya sering kencing yang sering dianggap biasa oleh ibu hamil tersebut sehingga tidak memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan yang dapat mengakibatkan ibu tersebut bisa saja mengalami komplikasi lain yang tidak diketahui. Dengan melakukan asuhan secara komprehensif maka kesehatan ibu dan bayi bisa dipantau sejak dini, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan

‘LS’ di PMB ‘GA’ Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2021”.

## 1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan ‘LS’ di PMB ‘GA’ Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

## 1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.3.1 Tujuan Umum

Diharapkan mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan ‘LS’ di PMB ‘GA’ Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa dapat:

- 1) Melakukan pengumpulan data subjektif secara komprehensif pada perempuan ‘LS’ di PMB ‘GA’ Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2021.
- 2) Melakukan pengumpulan data obyektif secara komperhensif pada perempuan ‘LS’ di ‘GA’ Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2021.
- 3) Merumuskan analisis secara komperhensif pada perempuan ‘LS’ di ‘GA’ Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

- 4) Melakukan penatalaksanaan secara komprehensif pada perempuan “LS” di PMB “GA” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Selain itu hasil studi kasus ini dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan pada Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

### **1.4.2 Bagi Institusi**

Sebagai referensi baru di perpustakaan institusi pendidikan, dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

### **1.4.3 Bagi Tempat Praktek**

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan, selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan komprehensif pada perempuan

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil, bersalin dan nifas sehingga masa kehamilan, persalinan, ataupun masa nifas yang dilalui dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun.

